
TELENURSING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA MASA PANDEMI COVID-19: STUDI LITERATUR

Oleh

Anggita Dian Puspita¹, Rr. Tutik Sri Hariyati²

¹Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan, Peminatan Kepemimpinan dan Manajemen, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

²Departemen Keperawatan dan Keperawatan Dasar, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

E-mail: [1anggita.dian41@ui.ac.id](mailto:anggita.dian41@ui.ac.id)

Article History:

Received: 14-12-2021

Revised: 21-01-2022

Accepted: 25-01-2022

Keywords:

Telenursing,
Telehealth, Pandemi, Covid-19, Kualitas Hidup.

Abstract: Pandemi COVID-19 memberikan banyak perubahan pada sistem pelayanan keperawatan. Telenursing merupakan salah satu jawaban untuk mengatasi tantangan tersebut. Tujuan studi adalah untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan telenursing terhadap kualitas hidup masyarakat di masa pandemi COVID-19. Studi literatur menggunakan pedoman PRISMA dari sepuluh database dari tahun 2020-2021. Studi literatur ini menghasilkan 12 artikel jurnal yang menyatakan bahwa telenursing selama pandemi COVID-19 memberikan pengaruh positif, yaitu membangun kemudahan berkomunikasi, meningkatkan kemandirian pasien, membangun pelayanan berkelanjutan, meningkatkan kondisi klinis pasien, mengurangi tingkat hospitalisasi dan kematian, meningkatkan kepuasan pelayanan. Sehingga telenursing berimplikasi positif dalam meningkatkan kualitas hidup dengan menawarkan kemudahan dalam berkomunikasi dan perawatan berkelanjutan. Pemenuhan kebutuhan informasi dapat tercapai sehingga meningkatkan kemandirian dan derajat kesehatan yang dapat ditunjukkan dengan rendahnya tingkat hospitalisasi dan kematian

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit saluran pernapasan yang sangat menular yang pertama kali muncul di Wuhan, Cina (Tsang et al., 2020). Banyak perubahan dan tantangan yang dihadapi dunia akibat munculnya penyakit menular saluran pernapasan COVID-19 (Gössling et al., 2021). Sistem teknologi pada bidang kesehatan berkembang pesat untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul. Telenursing menjadi salah satu pilihan yang berkembang dalam pemberian asuhan keperawatan di antara berbagai populasi dan untuk berbagai kondisi kesehatan (Schaumberg, 2020). "Tele" adalah awalan yang berarti "di kejauhan", dan jika digabungkan dengan istilah seperti kesehatan, kedokteran, keperawatan, memiliki arti sebagai pemberian dan pengelolaan perawatan

kesehatan jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi (Asimakopoulou, 2020). Sedangkan secara khusus, telenursing mengacu pada layanan keperawatan yang menggunakan aplikasi teknologi baru untuk meningkatkan perawatan setiap kali ada jarak fisik antara pasien dan perawat, atau antara sejumlah perawat (Nejadshafiee et al., 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menjelaskan bagaimana COVID-19 telah berkontribusi pada banyak perubahan dalam penyediaan layanan kesehatan. Namun, efek penerapan telenursing selama pandemi COVID-19 dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien oleh perawat belum dijelaskan secara eksplisit. Hal ini menjadi dasar pentingnya melakukan tinjauan sistematis untuk mengidentifikasi implikasi telenursing yang dilakukan oleh perawat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien di masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tinjauan sistematis. Pedoman pelaksanaan penelitian yang digunakan merupakan pedoman PRISMA untuk penetapan kriteria inklusi dan proses seleksi artikel jurnal (Moher et al., 2015). Proses tinjauan sistematis dimulai dengan pencarian artikel jurnal dengan desain penelitian kuantitatif, kualitatif dan mix method. Penulis melakukan berbagai strategi pencarian untuk menemukan artikel terkait pengaruh pandemi COVID-19 dengan penerapan telenursing. Selama proses pencarian artikel jurnal, penulis menggunakan berbagai kata kunci pencarian seperti telehealth, telenursing, kualitas hidup, pandemi, dan COVID-19.

Penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai database yaitu Scopus, ProQuest, EBSCO: CINAHL dan MEDLINE, Willey Online Library, Emerald Insight, EMBASE, Science Direct, SpringerLink, ClinicalKey, dan SAGE Publications dengan interval pencarian dari tahun 2020 hingga 2021. Kriteria inklusi yang ditentukan merupakan artikel jurnal berbahasa inggris terkait dengan pengaruh penerapan telehealth dan telenursing dalam pelayanan keperawatan saat pandemi COVID-19. Artikel yang serupa dieliminasi dan hasil penelusuran kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi implikasi penggunaan teknologi telenursing saat pandemi COVID-19 terhadap kualitas hidup masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

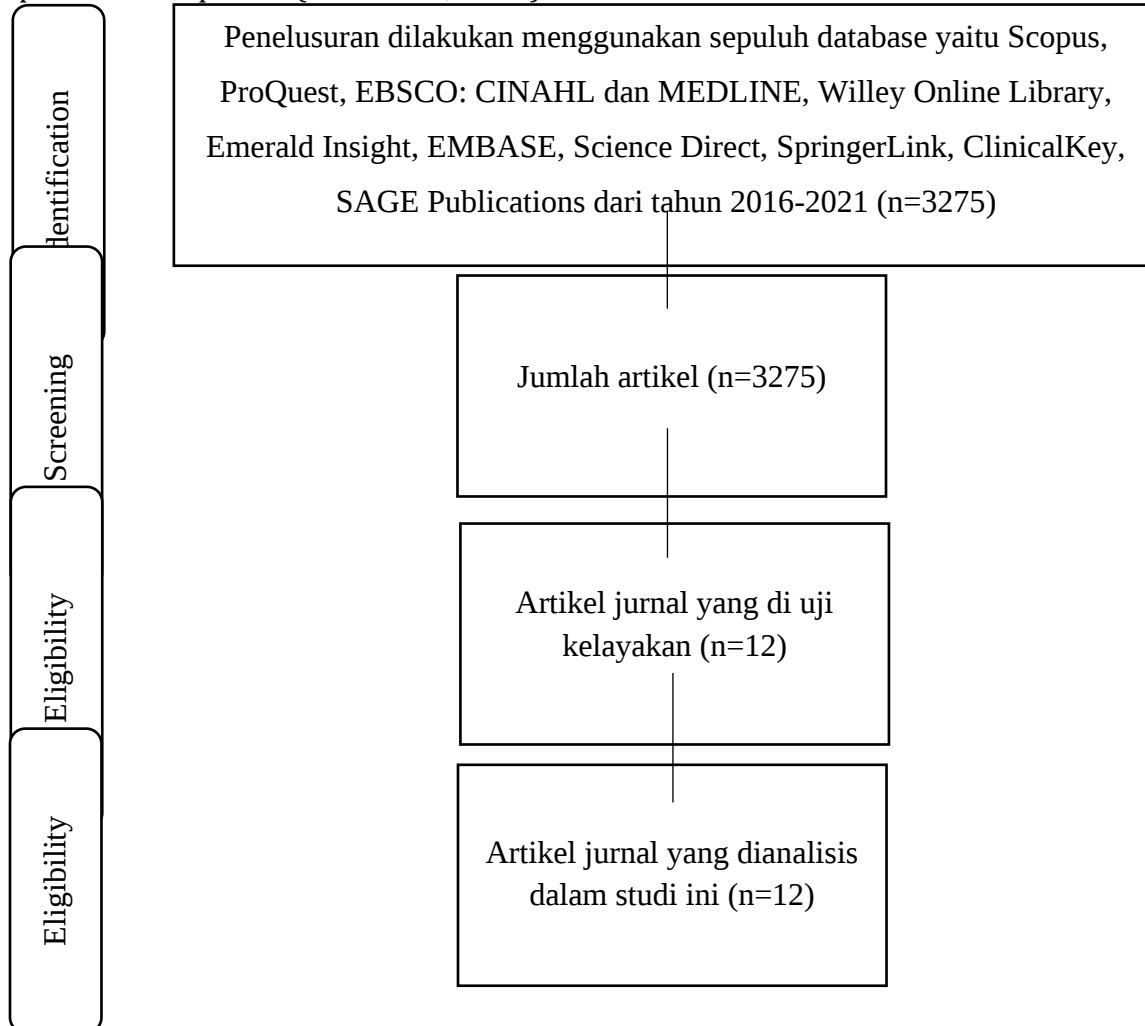
Hasil

Hasil pengumpulan data menggunakan sepuluh database menghasilkan 12 artikel jurnal yang telah diverifikasi untuk diidentifikasi implementasi telenursing selama pandemi COVID-19 terhadap kualitas hidup masyarakat. Terdapat sembilan artikel jurnal dengan desain kuantitatif, dua artikel jurnal dengan desain kualitatif dan satu artikel jurnal menggunakan desain mix-method. Secara keseluruhan, pengaruh telenursing selama pandemi COVID-19 memberikan berbagai macam manfaat yang dapat membantu perawat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Membangun kemudahan berkomunikasi

Meningkatnya laju informasi yang terjadi saat pandemi menyebabkan meningkatnya pemanfaatan telenursing sebagai upaya untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan (Demeke et al., 2020). Komunikasi efektif dapat terjalin oleh perawat dengan pasien dalam kemudahan melakukan pengkajian secara berkala menggunakan telenursing (DeFoor et al.,

2020). Komunikasi yang berkelanjutan dapat meningkatkan hubungan saling percaya antara perawat dan pasien (Kord et al., 2021).



Meningkatkan kemandirian pasien

Telenursing memfasilitasi kemudahan pasien dalam menerima edukasi seperti informasi mengenai penggunaan obat dan diet, serta kemudahan dalam melakukan konsultasi secara jarak jauh (Kord et al., 2021). Pasien dapat dengan mudah memberikan pertanyaan dan menerima informasi yang akurat melalui program telenursing. Dengan terpenuhinya kebutuhan informasi serta peningkatan penerimaan edukasi dan konseling pada pasien dapat meningkatkan kemandirian pada pasien (Ebrahimabadi et al., 2021). Peningkatan kemandirian serta efikasi diri dari program telenursing dapat meningkatkan kualitas hidup pasien (Wong et al., 2021).

Membangun pelayanan berkelanjutan

Kemudahan dalam menjalin komunikasi dengan pasien memberikan dampak positif dengan pelayanan yang berkelanjutan. Perawat dapat dengan mudah melakukan follow-up pasien setelah masa rawat melalui berbagai macam media komunikasi (Heo et al., 2021). Pasien yang membutuhkan perawatan jangka panjang juga dapat memperoleh pelayanan dengan menggunakan telenursing (Wu et al., 2021).

Meningkatkan kondisi klinis pasien

Pelayanan keperawatan yang berkelanjutan setelah hospitalisasi memberikan informasi mengenai kondisi terkini pasien secara berkala. Hal ini dapat menunjukkan informasi perkembangan kondisi setelah perawatan di rumah sakit (Kamei et al., 2021). Telenursing secara signifikan dapat dibuktikan meringankan gejala klinis pasien secara progresif (Bernocchi et al., 2021).

Mengurangi tingkat hospitalisasi dan kematian

Perawatan berkelanjutan juga dapat dengan mudah mengidentifikasi kebutuhan pasien serta optimalisasi pemenuhan rencana perawatan pasien. Hanya 8% pasien yang perlu menjalani hospitalisasi kembali setelah dilakukan pemeriksaan gejala klinis secara berkala melalui telenursing (Rabuñal et al., 2020). Oleh karena itu, tingkat kematian pada pasien dapat ditekan dengan identifikasi kebutuhan hospitalisasi yang cepat (Harris et al., 2021).

Meningkatkan kepuasan pelayanan

Banyak kemudahan yang dapat diterima oleh pasien dalam program telenursing yang berkesinambungan dengan program perawatan pasien seperti kemudahan memperoleh komunikasi serta pemenuhan kebutuhan segera. Hal ini secara signifikan meningkatkan kepuasan pelayanan kesehatan (Heo et al., 2021). Peningkatan kepuasan sistem pelayanan secara langsung juga menyebabkan dampak positif terhadap kualitas hidup pasien (Salam & Bajaba, 2021). Dengan terciptanya tingkat kesehatan yang adekuat menyebabkan peningkatan kualitas hidup pada pasien.

Pembahasan

Pandemi COVID-19 menyebabkan pembatasan secara sosial sehingga mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Namun pemenuhan kebutuhan terhadap kesehatan selalu meningkat tanpa melihat hambatan yang terjadi. Hal ini menyebabkan peningkatan kebutuhan teknologi informasi untuk menghubungkan antara pasien dengan tenaga medis dalam upaya pemenuhan kebutuhan terhadap kesehatan (Gunawan et al., 2020). Telenursing merupakan media yang secara signifikan berkembang pada masa ini di seluruh dunia. Di Amerika terdapat peningkatan sebanyak 30% penggunaan media telenursing untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan (Demeke et al., 2020).

Telenursing dalam memenuhi kebutuhan saat pandemi memberikan banyak manfaat. Telenursing memudahkan terjalinnya komunikasi serta membangun rasa percaya antara perawat dan pasien (DeFoor et al., 2020; Kord et al., 2021). Kemudahan berkomunikasi ini mendukung terjadinya kemudahan dalam menerima informasi yang berimplikasi dengan kemandirian pasien (Ebrahimabadi et al., 2021; Kord et al., 2021; Wong et al., 2021). Hal ini juga menyebabkan adanya pelayanan yang berkelanjutan dalam mengontrol kondisi pasien (Heo et al., 2021; Wu et al., 2021). Dengan kemudahan yang diberikan telenursing menyebabkan terciptanya kondisi klinis yang baik bagi pasien yang dapat menekan angka hospitalisasi dan kematian (Harris et al., 2021; Rabuñal et al., 2020). Derajat kesehatan yang baik karena penggunaan telenursing meningkatkan kualitas hidup secara signifikan (Salam & Bajaba, 2021).

Penggunaan telenursing memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan derajat kesehatan pasien serta kualitas hidup pasien. Namun perlu kesiapan bagi perawat dalam

mengadopsi program telenursing, sehingga perawat perlu mengetahui peran dalam memenuhi tantangan tersebut (Rutledge & Gustin, 2021). Peran perawat dalam memenuhi kebutuhan perawatan melalui telenursing juga mengalami berbagai macam kendala salah satunya regulasi dalam memberikan asuhan keperawatan melalui telenursing (Watkins & Neubrander, 2020). Oleh karena itu perlunya wawasan tentang strategi perawat dalam mengembangkan teknologi untuk mencapai derajat kesejahteraan hidup pasien (Lee et al., 2021).

KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 menyebabkan berbagai macam perubahan pada seluruh aspek dalam kehidupan manusia. Telenursing merupakan salah satu jawaban dalam mengatasi perubahan yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan akses kesehatan pada masyarakat. Telenursing berimplikasi positif dalam meningkatkan kualitas hidup dengan menawarkan kemudahan dalam berkomunikasi dan perawatan berkelanjutan. Pemenuhan kebutuhan informasi dapat tercapai sehingga meningkatkan kemandirian dan derajat kesehatan yang dapat ditunjukkan dengan rendahnya tingkat hospitalisasi dan kematian. Namun disamping memberikan dampak positif yang diperoleh dari telenursing, perawat memiliki tantangan mengenai regulasi dan media yang masih terbatas sehingga perlu adanya strategi pemecahan masalah oleh perawat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asimakopoulou, E. (2020). Telenursing in Clinical Practise and Education (Editorial). *International Journal of Caring Sciences*, 13(2), 781–782.
- [2] Bernocchi, P., Bonometti, F., Serlini, M., Assoni, G., Zanardini, M., Pasotti, E., Guerrini, S., & Scalvini, S. (2021). Telehealth and Telecare: A Real-Life Integrated Experience in the COVID-19 Pandemic. *Telemedicine and E-Health*. <https://doi.org/10.1089/tmj.2021.0181>
- [3] DeFoor, M., Darby, W., & Pierce, V. (2020). “Get Connected”: Integrating telehealth triage in a prelicensure clinical simulation. *Journal of Nursing Education*, 59(9), 518–521. <https://doi.org/10.3928/01484834-20200817-08>
- [4] Demeke, H. B., Leah, ;, Pao, Z., Clark, H., Romero, L., Neri, A., Shah, R., Mcdow, K. B., Tindall, E., Naureen, ;, Iqbal, J., Hatfield-Timajchy, K., Bolton, J., Le, X., Hair, B., Campbell, S., Cuong Bui, ;, Sandhu, P., Nwaise, I., ... Rose, M. A. (2020). Telehealth Practice Among Health Centers During the COVID-19 Pandemic — United States, July 11–17, 2020. *MMWR and Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69, 1902–1905. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15585/mmwr.mm6950a4>
- [5] Ebrahimabadi, M., Rafiei, F., & Nejat, N. (2021). Can tele-nursing affect the supportive care needs of patients with cancer undergoing chemotherapy? A randomized controlled trial follow-up study. *Supportive Care in Cancer*, 29, 5865–5872. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s00520-021-06056-5>
- [6] Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2021). Pandemics, tourism and global change: a rapid assessment of COVID-19. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1758708>
- [7] Gunawan, J., Aungsuroch, Y., & Marzilli, C. (2020). New Normal in Covid-19 Era: A Nursing Perspective From Thailand. *Journal of the American Medical Directors*

-
- Association, 21(10), 1514–1515. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2020.07.021>
- [8] Harris, D. A., Archbald-Pannone, L., Kaur, J., Cattell-Gordon, D., Rheuban, K. S., Ombres, R. L., Alberio, K., Steele, R., Bell, T. D., & Mutter, J. B. (2021). Rapid Telehealth-Centered Response to COVID-19 Outbreaks in Postacute and Long-Term Care Facilities. *Telemedicine and E-Health*, 27(1), 102–106. <https://doi.org/10.1089/tmj.2020.0236>
- [9] Heo, H., Lee, K., Jung, E., & Lee, H. (2021). Developing the first telenursing service for COVID-19 patients: The experience of South Korea. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(13). <https://doi.org/10.3390/ijerph18136885>
- [10] Kamei, T., Kawada, A., Nishimura, N., & Kakai, H. (2021). A Fully Longitudinal Mixed Methods Case Study Design: An Example Based on the Illness Trajectory of a Person With Chronic Conditions in Home-Monitoring-Based Telenursing During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Mixed Methods Research*, 15(3), 413–436. <https://doi.org/10.1177/15586898211019512>
- [11] Kord, Z., Fereidouni, Z., Mirzaee, M. S., Alizadeh, Z., Behnammoghadam, M., Rezaei, M., Abdi, N., Delfani, F., & Zaj, P. (2021). Telenursing home care and COVID-19: A qualitative study. *BMJ Supportive and Palliative Care*. <https://doi.org/10.1136/bmjspcare-2021-003001>
- [12] Lee, J., Cho, H. S., & Shin, S. R. (2021). Nursing strategies for the post-COVID-19 era.
- [13] Moher, D., Shamseer, L., Clarke, M., Ghersi, D., Liberati, A., Petticrew, M., Shekelle, P., Stewart, L. A., & Group, P.-P. (2015). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (PRISMA-P) 2015 statement. *Systematic Reviews*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.1186/2046-4053-4-1>
- [14] Nejadshafiee, M., Bahaadinbeigy, K., Kazemi, M., & Nekoei-Moghadam, M. (2020). Telenursing in Incidents and Disasters: A Systematic Review of the Literature. *Journal of Emergency Nursing*, 46(5), 611–622. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jen.2020.03.005>
- [15] Rabuñal, R., Suarez-Gil, R., Golpe, R., Martínez-García, M., Gómez-Méndez, R., Romay-Lema, E., Pérez-López, A., Rodríguez-Álvarez, A., & Bal-Alvaredo, M. (2020). Usefulness of a Telemedicine Tool TELEA in the Management of the COVID-19 Pandemic. *Telemedicine and E-Health*, 26(11), 1332–1335. <https://doi.org/10.1089/tmj.2020.0144>
- [16] Rutledge, C., & Gustin, T. (2021). Preparing Nurses for Roles in Telehealth: Now is the Time! *OJIN: The Online Journal of Issues in Nursing*, 26(1). <https://doi.org/10.3912/ojin.vol26no01man03>
- [17] Salam, M. A., & Bajaba, S. (2021). The role of transformative healthcare technology on quality of life during the COVID-19 pandemic. *Journal of Enabling Technologies*. <https://doi.org/10.1108/JET-12-2020-0054>
- [18] Schaumberg, L. (2020). Advanced Practice Telenursing Through a Pandemic. *Journal of Psychosocial Nursing and Mental Health Services*, 58(9), 4–6. <https://doi.org/10.3928/02793695-20200624-09>
- [19] Tsang, T. K., Wu, P., Lin, Y., Lau, E. H. Y., Leung, G. M., & Cowling, B. J. (2020). Effect of changing case definitions for COVID-19 on the epidemic curve and transmission parameters in mainland China: a modelling study. *The Lancet Public Health*, 5(5),

- e289–e296. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30089-X](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30089-X)
- [20] Watkins, S., & Neubrandner, J. (2020). Primary-care registered nurse telehealth policy implications. *Journal of Telemedicine and Telecare*. <https://doi.org/10.1177/1357633X20940142>
- [21] Wong, A. K. C., Wong, F. K. Y., Chow, K. K. S., Wong, S. M., & Lee, P. H. (2021). Effect of a Telecare Case Management Program for Older Adults Who Are Homebound during the COVID-19 Pandemic: A Pilot Randomized Clinical Trial. *JAMA Network Open*, 4(9). <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2021.23453>
- [22] Wu, Y., Liu, Y., Su, Z., Sun, S., Liu, C., Ding, W., & Gao, Y. (2021). Demands for telenursing-based long-term care among disabled older adults in qingdao, china: A cross-sectional study. *Patient Preference and Adherence*, 15, 1981–1990. <https://doi.org/10.2147/PPA.S326413>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN